

12 June 2026

Overview

Pembaruan terbaru Indonesia mencerminkan tekanan yang masih berlanjut terhadap rupiah, ditandai dengan seruan publik untuk menjual dolar AS serta perdebatan mengenai apakah penerbitan Panda Bonds menandakan pergeseran dari ketergantungan pada dolar AS. Kebijakan fiskal juga menjadi fokus utama, seiring pemerintah menghimpun utang baru sebesar Rp386 triliun hingga Mei dan menyiapkan strategi pertumbuhan ekonomi 2027 yang didukung koordinasi kebijakan fiskal, moneter, sektor keuangan, serta investasi yang terkait dengan Danantara. Ketahanan energi tetap menjadi perhatian penting, dengan Indonesia berupaya mencari pasokan minyak alternatif dari Afrika dan meningkatnya dorongan untuk mereformasi skema kontrak bagi hasil minyak dan gas. Sementara itu, program MBG masih berada dalam sorotan karena kebutuhan anggarannya diperkirakan lebih rendah dari sebelumnya, sementara berbagai persoalan operasional seperti ekspansi dapur yang berlebihan terus memunculkan kekhawatiran terkait tata kelola.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Cek Fakta: Apakah Indonesia Meninggalkan Dolar AS untuk Memperkuat Rupiah?: Berbagai unggahan di media sosial mengklaim Indonesia tidak lagi menggunakan atau bergantung pada dolar AS di tengah pelemahan rupiah. Klaim ini muncul setelah pemerintah mengumumkan Panda Bond dalam denominasi yuan, yang dianggap sebagian pihak sebagai langkah menjauhi dolar AS.

Indonesia Tarik Utang Baru Rp386 Triliun hingga Mei: Indonesia telah menarik utang baru sebesar Rp386 triliun hingga 31 Mei 2026. Jumlah tersebut setara dengan 46,4% dari target pembiayaan utang tahun ini sebesar Rp832,2 triliun.

Honda Tarik 880.514 Kendaraan di AS karena Risiko Korosi Rangka: Honda menarik 880.514 kendaraan di Amerika Serikat karena potensi korosi pada subframe belakang. Masalah ini dapat memengaruhi sistem suspensi dan keselamatan berkendara.

Menteri Purbaya Paparkan Strategi Ekonomi 2027 yang Berfokus pada Pertumbuhan: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan strategi fiskal 2027 akan difokuskan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Strategi tersebut akan mengandalkan sinergi kebijakan fiskal, moneter, sektor keuangan, dan dukungan investasi melalui Danantara.

Indonesia Beralih ke Minyak Afrika di Tengah Tantangan Energi: Indonesia memperluas kerja sama dengan produsen minyak Afrika seperti Aljazair, Nigeria, dan Angola. Langkah ini bertujuan mengamankan pasokan energi alternatif di tengah ketegangan di Selat Hormuz.

Kepala BGN Baru Bertemu Prabowo, Beri Sinyal Pemangkasan Anggaran MBG: Presiden Prabowo memanggil Kepala BGN baru Nanik Sudaryati Deyang ke Istana Presiden. Pertemuan tersebut memberi sinyal bahwa anggaran program Makan Bergizi Gratis dapat disesuaikan.

Masyarakat Diimbau Jual Dolar untuk Selamatkan Rupiah: Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad mengimbau masyarakat menjual dolar AS saat rupiah masih berada di bawah tekanan. Rupiah sebelumnya sempat menyentuh level terendah historis Rp18.201 per dolar AS.

Momentum Reformasi Kontrak Bagi Hasil Migas: Penemuan cadangan gas besar di Blok Ganal menunjukkan perlunya reformasi kontrak bagi hasil migas Indonesia. Insentif yang lebih menarik dibutuhkan agar cadangan tersebut dapat memberi kontribusi nyata bagi pasokan energi dan penerimaan negara.

IPO Besar AI Baru Permulaan, Kata CEO Razer Menjelang IPO Bersejarah SpaceX: CEO Razer Min-Liang Tan mengatakan IPO besar perusahaan terkait AI dapat menjadi tren jangka panjang. Pernyataan ini muncul menjelang sejumlah IPO besar yang dinantikan, termasuk SpaceX.

Politik & Urusan Nasional

Mengapa Hezbollah Masih Penting bagi Iran?: Ketegangan di Timur Tengah masih tinggi karena gencatan senjata rapuh dalam konflik Iran semakin tertekan. AS dan Iran saling melancarkan serangan serta ancaman, sehingga peran Hezbollah dalam strategi regional Iran kembali menjadi sorotan.

12 June 2026

Amnesty: Israel Mengusir Komunitas Bedouin dari Tepi Barat: Amnesty International menuduh Israel melakukan pengusiran paksa terhadap komunitas Bedouin dan penggembala Palestina di Tepi Barat. Organisasi tersebut menegaskan bahwa komunitas ini tetap berhak atas perlindungan hukum internasional.

Program MBG Mungkin Butuh Anggaran Lebih Kecil dari Perkiraan, Kata Pemerintah: Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan program Makan Bergizi Gratis mungkin membutuhkan dana lebih kecil dari perkiraan awal. Namun, ia menegaskan hal ini tidak berarti alokasi anggaran resmi akan dipotong.

Dapur MBG Melampaui Target, Capai 27.877 Unit: Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan mengakui adanya praktik jual beli titik dapur MBG. Praktik tersebut membuat jumlah dapur yang beroperasi melampaui target pemerintah.

RBA Tertekan untuk Pangkas Suku Bunga di Tengah Perlambatan Ekonomi: Bank sentral Australia menghadapi tekanan lebih besar untuk memangkas suku bunga seiring munculnya tanda-tanda pelemahan ekonomi. Namun, kekhawatiran inflasi masih membuat pembuat kebijakan berbeda pandangan.

Digital Economy, Media & Telcos

CPJ Kecam Serangan DDoS terhadap Tempo: Committee to Protect Journalists mengecam serangan DDoS terhadap Tempo. Serangan tersebut membanjiri server Tempo dengan lalu lintas palsu dan mengganggu akses publik ke situsnya.

Regional Issues

Mahasiswa Rencanakan Aksi Reformasi Jilid II, Kepala BIN Serukan Persatuan: Aliansi BEM SI berencana menggelar aksi "Reformasi Jilid II" untuk memprotes berbagai kebijakan pemerintah dan gejolak ekonomi. Kepala BIN Muhammad Herindra mengimbau masyarakat untuk menjaga persatuan nasional.

Mengapa Bantuan Sosial Tetap Penting di Tengah Kenaikan Harga Pertamax: Kenaikan harga Pertamax dan Pertamax Green berisiko menekan konsumsi masyarakat. Chief Economist Trimegah Fakhru Fulvian mengatakan pemerintah perlu merespons dengan bantuan tunai yang cepat, tepat sasaran, dan efektif.

Outlook

Ke depan, stabilitas rupiah akan tetap menjadi perhatian utama pasar, terutama jika tekanan eksternal dan permintaan terhadap dolar AS terus berlanjut. Kemampuan pemerintah dalam mengelola utang, mendiversifikasi sumber pendanaan, serta mengeksekusi strategi pertumbuhan 2027 akan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor. Kebijakan energi juga berpotensi menjadi semakin mendesak seiring meningkatnya risiko geopolitik yang mendorong Indonesia untuk mengamankan sumber pasokan alternatif dan meningkatkan insentif investasi di sektor hulu. Di sisi lain, risiko politik dan sosial diperkirakan tetap tinggi, dengan rencana aksi mahasiswa, berbagai isu tata kelola dalam program MBG, serta ketegangan regional yang berpotensi terus menekan kredibilitas kebijakan dan kepercayaan publik.

12 June 2026

Pergerakan Pasar

Pada 11 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,28% ke level 5.886,0, seiring aksi jual moderat pada saham perbankan dan komoditas yang lebih besar dibandingkan kenaikan pada saham mid-cap dan sektor industri. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,31% ke 201,0, mencerminkan sikap pasar yang cenderung berhati-hati. Investor asing membukukan net sell sebesar Rp261,5 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy Rp8,9 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan posisi yang selektif di tengah sentimen yang beragam.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Kospi naik 0,4% dan STI menguat 0,6%, sementara Hang Seng turun 0,7%, Shanghai melemah 0,2%, dan Nikkei naik 0,1%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 1,1% ke USD92/barel, sedangkan emas naik 0,4% ke USD4.087/ons, mengindikasikan meningkatnya permintaan aset safe haven. Nilai tukar rupiah melemah tipis 0,2% ke level 17.993/USD.

Secara sektoral, sektor keuangan (IDXFIND) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi yang terlemah. Pada level saham, penguatan terbesar dicatat oleh BBKA (+3,1%), SMMA (+9,3%), dan DCII (+4,8%), diikuti TLKM (+2,1%) dan MORA (+5,4%). Sebaliknya, saham yang menjadi pemberat pasar antara lain AMMN (-7,6%), BREN (-4,3%), BRPT (-6,3%), DSSA (-7,6%), dan MDKA (-7,1%).

Arus dana asing terkonsentrasi pada BBKA (+3,1%), TLKM (+2,1%), dan GOTO (flat), sementara TPIA (-1,4%), EMAS (-2,8%), dan ANTM (-1,1%) juga mencatat akumulasi terbatas. Di sisi lain, aksi jual asing terfokus pada BBRI (-1,0%), DSSA (-7,6%), AMMN (-7,6%), CUAN (-8,9%), dan ASII (flat), mencerminkan aksi ambil untung yang selektif pada saham perbankan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (+3,1%), TPIA (-1,4%), BBRI (-1,0%), BMRI (-0,2%), dan TLKM (+2,1%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat pelemahan moderat, dengan penguatan pada sektor keuangan dan saham mid-cap tidak mampu mengimbangi tekanan jual pada saham perbankan dan komoditas. Sentimen pasar masih cenderung berhati-hati, dipengaruhi oleh aksi jual asing dan volatilitas di pasar saham domestik maupun regional.

Fixed Income

Pada Kamis, 11 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 83 bps menjadi -4,21. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil bergerak naik secara luas, dengan FR0109 naik 5,1 bps ke 7,423%, FR0108 bertambah 8,9 bps ke 7,400%, FR0106 meningkat 10,2 bps ke 7,502%, dan FR0107 naik tipis 0,6 bps ke 7,406%, mencerminkan tekanan jual di sepanjang tenor acuan. Pada segmen SBSN, imbal hasil juga meningkat, dengan PBS030 naik 4,4 bps ke 7,479%, PBS040 bertambah 3,2 bps ke 7,308%, PBS034 naik 13,4 bps ke 7,349%, dan PBS038 meningkat 12,0 bps ke 7,369%, menunjukkan aksi jual yang cukup merata pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke level Rp17.989/USD (dari Rp17.944), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,530%, memberikan dukungan eksternal yang moderat.

Likuiditas pasar melemah, dengan volume transaksi SUN turun 11,81% menjadi Rp31,28 triliun (dibandingkan Rp35,47 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi menurun 10,05% menjadi 4.751 kali dari 5.282 kali, mengindikasikan partisipasi pasar yang lebih rendah. Pada segmen non-benchmark, FR0104, PBS032, dan FR0087 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing 7,387%, 6,830%, dan 7,419%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan PIDL01DCN1 diperdagangkan pada yield 8,968%, SMOPPM02ACN2 pada 7,849%, dan SMPNMP01ASECN1 pada 2,930%, mencerminkan minat investor yang masih terfokus pada instrumen berimbal hasil tinggi dan pilihan tertentu meskipun pasar secara keseluruhan sedang melemah.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4,55% pada Kamis, seiring investor mencermati perkembangan di Timur Tengah dan menantikan data ekonomi terbaru AS untuk memperoleh petunjuk mengenai arah kebijakan Federal Reserve. Militer AS melaporkan telah menyelesaikan gelombang serangan terbarunya terhadap Iran, sehingga meningkatkan harapan bahwa negosiasi perdamaian dapat kembali dilanjutkan dan meredakan sebagian kekhawatiran inflasi. Sementara itu, inflasi konsumen AS pada Mei meningkat ke laju tercepat dalam lebih dari tiga tahun akibat kenaikan biaya energi, meskipun hasilnya masih sesuai dengan ekspektasi pasar.

12 June 2026

Pelaku pasar sedikit mengurangi ekspektasi terhadap tambahan kenaikan suku bunga The Fed tahun ini, meski kenaikan sebesar 25 bps pada Desember masih sepenuhnya diperhitungkan oleh pasar. Investor kini menantikan data inflasi produsen (PPI) dan klaim pengangguran mingguan untuk memperoleh petunjuk lebih lanjut mengenai prospek kebijakan moneter The Fed.

Outlook

Kenaikan imbal hasil yang terjadi secara luas pada obligasi FR maupun SBSN menunjukkan tekanan yang masih berlanjut terhadap harga obligasi, didorong oleh aksi jual selektif dan tingginya volatilitas pasar. Pelemahan tipis rupiah serta stabilnya yield UST memberikan dukungan yang terbatas, sementara penurunan likuiditas mencerminkan sikap investor yang lebih berhati-hati dalam mengambil posisi. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan masih akan menghadapi tekanan, dengan investor cenderung berfokus pada seri FR acuan yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi yang dipilih secara selektif. Arah pergerakan pasar selanjutnya akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih mendominasi kuadran leading, yang menunjukkan kinerja relatif terkuat dibandingkan benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). Meskipun GIDN1YR masih menjadi yang paling unggul, pergerakannya yang mulai menurun di dalam kuadran leading mengindikasikan bahwa momentumnya mulai melemah. Demikian pula, GIDN2YR dan GIDN3YR tetap berada di kuadran leading, namun juga bergerak menurun, menandakan momentum yang semakin moderat meskipun kekuatan relatifnya masih terjaga.

Tenor menengah (4–6 tahun) telah berotasi semakin dekat ke kuadran weakening, mencerminkan pelemahan momentum yang lebih lanjut, meskipun masih mencatatkan kinerja relatif yang lebih baik dibandingkan benchmark. Sementara itu, tenor panjang (≥ 11 tahun), termasuk GIDN11YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja yang terus tertinggal dibandingkan tenor yang lebih pendek.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih menjadi segmen yang paling menarik di sepanjang kurva imbal hasil. Namun, penurunan momentum yang terjadi secara luas pada tenor pendek dan menengah mengindikasikan bahwa tren kepemimpinan tersebut mulai memasuki fase yang lebih matang, sementara tenor panjang masih terus menunjukkan kinerja yang tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR95, FR90, FR71, FR58, FR42

INDOIS: PBS030, PBS025, PBSG1

12 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

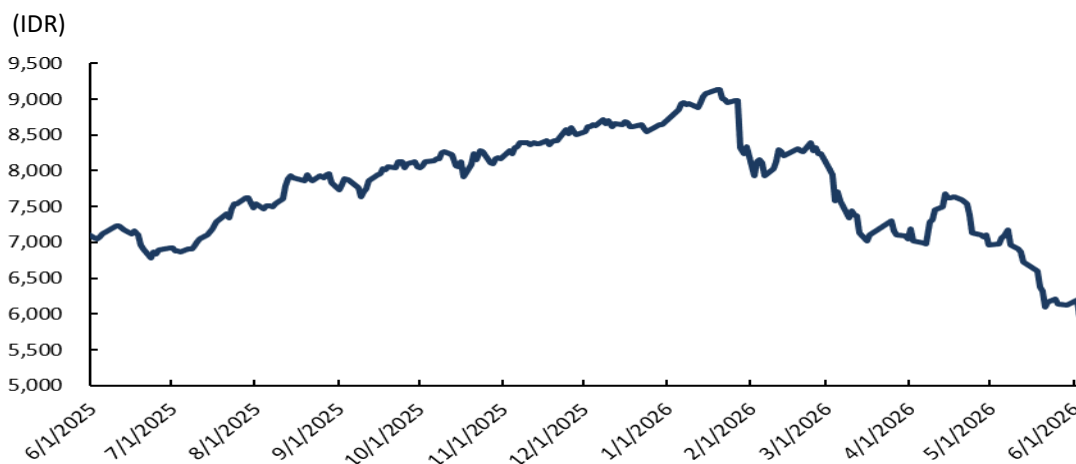
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,578
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,655
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,763
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,020
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,294
JPY / USD	160	JPY / IDR	112
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,421
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,398
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,792
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,960
		USD / IDR	17,987

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 June 2026

Foreign Flow: IDR 261.5 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	2.4	2850	-1.0	-3.4	-22.1	-203
DSSA	0.8	730	-7.6	48.4	-81.9	-166
ASII	1.0	4,700	0.0	-6.0	-29.9	-145
AMMN	0.5	3060	-7.6	-7.3	-52.4	-69
CUAN	0.6	665	-8.9	5.6	-71.6	-63
TINS	0.2	3,140	-6.0	-2.2	1.0	-44
AADI	0.3	8,050	0.9	-4.2	15.4	-30
PTBA	0.1	2630	-4.0	-5.4	13.9	-24
ICBP	0.2	6,250	0.0	-12.0	-23.8	-23
ITMG	0.5	22,350	1.6	1.1	2.2	-23

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	3.1	16.5	718	AMMN	-7.6	-7.6	222
SMMA	9.3	13.9	150	BREN	-4.3	-6.7	540
DCII	4.8	8.6	450	BRPT	-6.3	-6.2	155
TLKM	2.1	6.3	284	DSSA	-7.6	-5.3	141
MORA	5.4	5.9	302	MDKA	-7.1	-5.0	60
RISE	25.0	1.6	21	BBRI	-1.0	-4.7	432
BBNI	1.4	1.6	131	BRMS	-5.0	-3.8	68
ISAT	4.4	0.9	61	BYAN	-1.8	-2.8	323
MLPT	13.3	0.9	38	CUAN	-8.9	-2.6	75
KLBF	2.8	0.8	34	EMAS	-2.8	-2.1	102

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	3.9T	17.5	-344.1B	1.0T	2.9T	1.3T	2.6T
IDXINDUST	716.4B	3.2	-150.4B	274.8B	441.6B	425.2B	291.2B
IXNONCYC	725.7B	3.2	-39.7B	412.8B	312.8B	452.6B	273.1B
IXTECHNO	312.8B	1.4	-29.5B	69.7B	243.0B	99.2B	213.5B
IXCYCLIC	732.2B	3.2	-20.3B	207.5B	524.7B	227.9B	504.3B
IXHEALTH	207.8B	0.9	-10.8B	100.3B	107.5B	111.2B	96.6B
IXTRANS	137.4B	0.6	-3.5B	6.6B	130.8B	10.2B	127.2B
COMPOSITE	22.2T	100.0		9.2T	12.9T	9.5T	12.7T
IXPROPERT	461.8B	2.0	1.2B	318.5B	143.2B	317.3B	144.5B
IXBASIC	6.1T	27.4	39.2B	1.8T	4.3T	1.7T	4.3T
IXINFRA	1.9T	8.5	72.5B	1.2T	643.2B	1.2T	715.7B
IXFINANCE	6.9T	31.0	233.0B	3.7T	3.1T	3.5T	3.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

12 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.27	12.0%	101.31	6.5%	6.0%	101.55	45.80	Cheap	0.25
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.27	8.4%	100.32	6.9%	6.0%	100.61	88.33	Cheap	0.26
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.85	5.1%	98.44	7.1%	6.1%	99.21	96.90	Cheap	0.83
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.93	7.0%	99.87	7.1%	6.1%	100.79	103.23	Cheap	0.90
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.10	10.3%	103.21	7.1%	6.1%	104.30	97.07	Cheap	1.04
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.60	5.6%	97.89	7.0%	6.2%	99.10	83.34	Cheap	1.52
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.68	10.0%	104.50	7.1%	6.2%	105.98	87.23	Cheap	1.56
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.93	6.1%	98.00	7.3%	6.2%	99.80	102.07	Cheap	1.82
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.18	6.4%	98.23	7.3%	6.3%	100.22	100.22	Cheap	2.04
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.60	6.4%	99.48	6.6%	6.3%	100.22	31.10	Cheap	2.39
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.76	9.0%	104.27	7.3%	6.3%	106.69	92.51	Cheap	2.43
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.85	6.9%	98.94	7.3%	6.3%	101.39	95.77	Cheap	2.58
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.93	8.3%	102.26	7.4%	6.3%	105.03	102.90	Cheap	2.62
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.10	6.5%	96.93	7.4%	6.4%	100.19	93.35	Cheap	3.58
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.18	10.5%	112.54	7.0%	6.5%	114.63	52.21	Cheap	3.46
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.27	7.0%	99.13	7.2%	6.5%	101.98	77.70	Cheap	3.66
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.69	6.5%	96.41	7.4%	6.5%	100.03	92.73	Cheap	4.04
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.76	5.9%	93.90	7.4%	6.5%	97.48	92.11	Cheap	4.10
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.85	7.8%	104.43	6.7%	6.5%	105.11	15.58	Cheap	4.06
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.93	8.8%	105.44	7.4%	6.5%	109.32	89.72	Cheap	4.06
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.10	9.5%	111.41	6.8%	6.5%	112.74	28.28	Cheap	4.11
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.85	6.4%	95.06	7.4%	6.6%	99.07	86.22	Cheap	4.85
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.02	8.3%	104.09	7.4%	6.6%	108.20	81.56	Cheap	4.74
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.19	7.5%	100.65	7.4%	6.6%	104.57	77.48	Cheap	4.98
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.69	7.0%	97.77	7.4%	6.6%	102.05	81.32	Cheap	5.35
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.93	6.6%	95.85	7.4%	6.6%	99.99	77.50	Cheap	5.55
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.69	6.6%	95.37	7.4%	6.7%	99.79	76.38	Cheap	6.00
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.77	8.4%	106.01	7.3%	6.7%	110.24	67.74	Cheap	5.74
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.02	7.5%	101.08	7.3%	6.7%	105.28	62.35	Cheap	6.53
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.10	6.8%	95.67	7.4%	6.7%	100.25	69.87	Cheap	6.74
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.85	6.5%	93.81	7.4%	6.7%	98.32	65.89	Cheap	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.94	8.3%	105.73	7.4%	6.7%	110.82	68.35	Cheap	6.93
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.02	6.3%	91.93	7.4%	6.7%	96.47	66.57	Cheap	7.27
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.94	9.8%	117.33	7.4%	6.8%	122.82	64.12	Cheap	7.14
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.10	6.4%	92.57	7.4%	6.8%	96.96	59.74	Cheap	7.81
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.94	7.5%	104.76	6.9%	6.8%	105.77	11.98	Cheap	8.05
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.02	7.1%	97.03	7.5%	6.8%	102.74	71.65	Cheap	7.96
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.10	10.5%	124.53	7.4%	6.8%	130.29	60.35	Cheap	7.45
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.85	8.4%	108.05	7.4%	6.8%	113.32	58.65	Cheap	8.09
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.86	7.5%	100.11	7.5%	6.8%	106.02	66.39	Cheap	8.63
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.19	7.1%	96.66	7.5%	6.8%	102.69	68.40	Cheap	8.89
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.94	9.5%	121.12	7.2%	6.8%	124.68	33.29	Cheap	8.71
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.86	6.4%	90.44	7.4%	6.8%	95.46	56.07	Cheap	9.66
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.02	7.1%	97.04	7.4%	6.9%	102.64	59.38	Cheap	9.41
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.02	7.1%	96.65	7.5%	6.9%	102.62	61.45	Cheap	9.69
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.70	8.8%	115.05	7.2%	6.9%	119.10	35.80	Cheap	9.67
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.19	7.1%	97.13	7.4%	6.9%	102.57	52.41	Cheap	10.42
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.95	7.4%	99.53	7.4%	6.9%	105.32	51.56	Cheap	10.95
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.20	6.9%	94.86	7.3%	6.9%	99.46	40.36	Cheap	11.75
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.12	6.9%	94.27	7.4%	6.9%	99.28	42.64	Cheap	12.07

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.09	4.9%	99.83	6.8%	4.3%	100.05	251.28	Cheap	0.09
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.43	8.5%	100.91	6.2%	4.6%	101.65	165.01	Cheap	0.42
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.60	6.0%	99.40	7.0%	4.7%	100.76	235.55	Cheap	0.58
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.35	9.0%	104.60	5.4%	5.2%	104.94	21.81	Cheap	1.27
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.93	7.6%	101.75	6.6%	5.4%	103.96	120.00	Cheap	1.80
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.10	5.9%	97.53	7.2%	5.5%	100.72	166.32	Cheap	1.97
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.27	6.6%	100.02	6.6%	5.9%	102.14	71.79	Cheap	2.91
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.93	8.1%	106.27	6.3%	6.1%	107.14	23.64	Cheap	3.40
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.43	8.9%	110.26	6.6%	6.3%	111.67	28.43	Cheap	4.40
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.93	8.4%	108.78	6.6%	6.4%	109.81	19.60	Cheap	4.76
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.93	8.4%	109.67	6.6%	6.5%	110.60	15.40	Cheap	5.38
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.76	6.4%	99.71	6.4%	6.5%	99.19	(8.88)	Expensive	6.08
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.85	8.6%	111.52	6.7%	6.5%	112.81	19.23	Cheap	5.84
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.04	6.5%	98.98	6.7%	6.6%	99.30	4.45	Cheap	7.32
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.69	6.1%	95.56	6.7%	6.6%	96.03	6.34	Cheap	7.81
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.02	6.5%	97.02	6.8%	6.7%	98.56	18.26	Cheap	8.67
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.27	9.0%	118.89	6.9%	6.7%	121.12	21.38	Cheap	8.54
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.10	6.6%	98.02	6.8%	6.7%	99.39	14.74	Cheap	9.49
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.77	6.8%	99.30	6.8%	6.7%	100.53	12.67	Cheap	9.64
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.85	6.8%	100.08	6.7%	6.7%	100.48	3.83	Cheap	10.08
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.36	7.8%	109.49	6.9%	6.7%	111.35	15.64	Cheap	10.71
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.02	6.8%	100.24	6.7%	6.7%	100.32	0.67	Cheap	11.20
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.11	8.0%	112.79	6.8%	6.7%	114.30	12.27	Cheap	10.84
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.53	6.9%	99.81	6.9%	6.7%	101.71	16.18	Cheap	11.61

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

12 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.